

**HUBUNGAN PERILAKU SEKSUAL
LELAKI SEKS LELAKI DENGAN KEJADIAN HIV DI WARGA
BINAAN PEMASYARAKATAN LAPAS KLAS IIA KEROBOKAN**



SKRIPSI

Oleh :

NI KADEK LISNA SUSANTI

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI**

2021

**HUBUNGAN PERILAKU SEKSUAL
LELAKI SEKS LELAKI DENGAN KEJADIAN HIV DI WARGA
BINAAN PEMASYARAKATAN LAPAS KLAS IIA KEROBOKAN**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali**

Oleh:

NI KADEK LISNA SUSANTI

NIM. C2119149

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PERILAKU SEKSUAL MENYIMPANG LELAKI SEKS
DENGAN LELAKI (LSL) PADA WARGA BINAAN
PEMASYARAKATAN (WBP) DENGAN ANGKA KEJADIAN HIV DI
LAPAS KLAS IIA KEROBOKAN**

Diajukan Oleh :

**NI KADEK LISNA SUSANTI
NIM. C2119149**

Mangupura, 19 November 2020

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I


dr. I Nyoman Supriyana, M.Kes
NIDN : 0814046102

Pembimbing II


Ns. I Dewa Agung Gde Lenji Pradiha, S.Kep., M.Kep
NIDN : 0805059301

**Mengetahui,
Program Studi S1 Keperawatan
Keseja**


Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep
NIDN : 0821058603

HALAMAN PENGESAHAN

**SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DAN DISAHKAN DI
DEPAN DEWAN PENGUJI PROGRAM STUDI SI
KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
Tanggal: 1 FEBRUARI 2021**

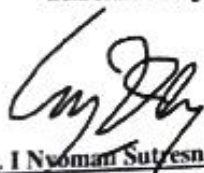
Yang terdiri dari :

Ketua Penguji



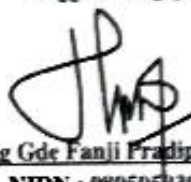
Ns. Gede Arva Bagus Arisudhana, S.Kep., M.Kep
NIDN: 0808029001

Sekretaris Penguji



dr. I Noman Sutresna, M.Kes
NIDN : 0814046102

Anggota Penguji



Ns. I Dewa Agung Gde Fanji Pradipta, S.Kep., M.Kep
NIDN : 0805059301

Mengetahui,
Program Studi SI Keperawatan
Ketua



Ns. I Putu Arha Wijaya, S.Kep., M.Kep
NIDN : 0821058603

iv

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Kadek Lisna Susanti

NIM : C2119149

Jurusan : S1 Keperawatan.

Judul Skripsi : Hubungan Perilaku Seksual Lelaki Seks Lelaki dengan
Kejadian HIV di Warga Binaan Pemasyarakatan Lapas Klas
IIa Kerobokan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis benar – benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Mangupura, Februari 2021

(Ni Kadek Lisna Susanti)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Perilaku Seksual Lelaki Seks Lelaki dengan Kejadian HIV di Warga Binaan Pemasyarakatan Lapas Klas Iia Kerobokan” tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun tentunya tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari rekan-rekan penulis. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. I Putu Santika, MM. selaku ketua STIKES Bina Usada Bali yang telah memberikan kesempatan mengikuti pendidikan Program Ilmu Keperawatan di STIKES Bina Usada Bali.
2. Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali yang memberikan bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
3. dr. I Nyoman Sutresna, M.Kes selaku sebagai pembimbing I yang telah membimbing penulis selama menyusun skripsi ini.
4. Ns. I Dewa Agung Gde Fanji Pradipta, S.Kep., M.Kep selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Program Studi S1 Keperawatan yang telah membantu mengarahkan, memberikan saran-saran dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. Keluarga, suami, dan rekan-rekan mahasiswa yang penulis banggakan, dan pihak-pihak yang turut mendukung baik secara moral maupun material, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, Untuk itu penulis sangat menghargai segala bentuk saran dan kritik yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan bagi berbagai pihak.

Mangupura, 1 Februari 2021

Penulis

**SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN
BINA USADA BALI PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN**

Skripsi, Februari 2021

Ni Kadek Lisna Susanti

Hubungan Perilaku Seksual Lelaki Seks Lelaki dengan Kejadian HIV di
Warga Binaan Pemasarakatan Lapas Klas Iia Kerobokan

xv + 113 + 6 tabel + 3 gambar + 1 skema + 7 lampiran

ABSTRAK

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia sehingga dapat menurunnya daya tahan tubuh. Setiap tahunnya penemuan kasus HIV semakin mengalami peningkatan. Kejadian ini dapat terjadi dikarenakan oleh beberapa hal, salah satunya adalah perilaku seksual lelaki seks lelaki. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara perilaku seksual lelaki seks lelaki dengan kejadian HIV di Warga Binaan Pemasarakatan Lapas Klas Iia Kerobokan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *case control*. Jenis sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan jenis *systematic sampling*. Sampel penelitian berjumlah 84 WBP dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang terdiri dari karakteristik dan perilaku seksual responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku seksual lelaki seks lelaki dengan kejadian HIV di Warga Binaan Pemasarakatan Lapas Klas Iia Kerobokan dengan nilai $p = 0,0038$ ($p < 0,05$), CI tidak mencakup angka 1 yaitu $(1,422) - (0,297)$ dan *Adjusted OR* yaitu 4,5 kali meningkatkan peluang terhadap kejadian HIV di Lapas Klas Iia Kerobokan. Pemerintah perlu melaksanakan penyuluhan mengenai penularan HIV pada LSL guna menurunkan angka kejadian HIV di Lapas Klas Iia Kerobokan.

Kata kunci: lelaki seks lelaki, *Human Immunodeficiency Virus*, warga binaan pemsarakatan

Daftar Pustaka:45 (1995-2020)

HEALTH INSTITUTION OF BINA USADA BALI
BACHELOR DEGREE OF NURSING PROGRAM
Undergraduate Thesis, November 2020

Ni Kadek Lisna Susanti

The Correlation between Sexual Deviant Behavior of Man-on-man in Prison-assisted Citizens and the HIV Incidence in Class IIa Kerobokan Prison

xv + 110 + 6 tables + 1 figure + 1 scheme + 7 appendixes

ABSTRACT

Human Immunodeficiency Virus (HIV) is a virus that attacks the human immune system which makes the immune system decreases. Every year the detection of HIV cases has increased. This incident can occur due to several things, one of them is sexual deviant behavior of Man-on-man. The purpose of this study was to determine the correlation between sexual deviant behavior of man-on-man in prison-assisted citizens and the HIV incidence in Class IIa Kerobokan Prison. This study used a case control research design. The type of sampling used for sample was non-probability sampling with systematic sampling type. The research sample consisted of 84 prison-assisted citizens and data collection using a questionnaire consisting of sexual characteristics and behavior of respondents. Data analysis was performed using univariate and bivariate analysis using the chi square test. The results showed that there was a correlation between sexual deviant behavior of man-on-man in prison-assisted citizens and the HIV incidence in Class IIa Kerobokan Prison with p value = 0.0038 ($p < 0.05$) and Adjusted OR, namely 4,5 times increasing the chance of HIV incidence in Kerobokan. Kerobokan Class IIa Prison. The government needs to carry out counseling on HIV transmission of Man-on-man in order to reduce the incidence of HIV in Class IIa Kerobokan Prison.

Keywords: man-on-man, Human Immunodeficiency Virus, prison-assisted citizens

Bibliography: 45 (1995-2020)

DAFTAR ISI

SAMPUL HALAMAN DALAM	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Tujuan Umum	Error! Bookmark not defined.
2. Tujuan Khusus	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pelayanan Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
2. Masyarakat.....	Error! Bookmark not defined.
3. Institusi Pendidikan.....	Error! Bookmark not defined.
4. Pengembangan Ilmu Keperawatan	Error! Bookmark not defined.

E. Keaslian Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
A. Lembaga Pemasarakatan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Konsep HIV	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi HIV	Error! Bookmark not defined.
2. Penularan HIV	Error! Bookmark not defined.
3. Pencegahan dan Penanggulangan HIV	Error! Bookmark not defined.
C. Perilaku Seksual Lelaki Seks Lelaki	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Lelaki Seks Lelaki	Error! Bookmark not defined.
2. Pengertian Perilaku Seksual Menyimpang	Error! Bookmark not defined.
3. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Perilaku Seksual Lelaki Seks Lelaki	Error! Bookmark not defined.
4. Pengaruh Perilaku Seks Lelaki Seks Lelaki terhadap Kejadian HIV	Error! Bookmark not defined.
D. Segitiga Epidemiologi.....	Error! Bookmark not defined.
1. Agen Penyakit (Faktor Etiologi).....	Error! Bookmark not defined.
2. Faktor Pejamu (Faktor Intrinsik) :	Error! Bookmark not defined.
3. Faktor Lingkungan (Faktor Ekstrinsik)	Error! Bookmark not defined.
E. Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN DEFINISI OPERASIONAL	Error! Bookmark not defined.
A. Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
B. Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
C. Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Rancangan Penelitian	Error! Bookmark not defined.

B. Populasi dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
1. Populasi.....	Error! Bookmark not defined.
2. Sampel	Error! Bookmark not defined.
C. Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Etika Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Azas manfaat.....	Error! Bookmark not defined.
2. Menjunjung tinggi harkat martabat kemanusiaan.....	Error! Bookmark not defined.
3. Justice.....	Error! Bookmark not defined.
F. Alat Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
1. Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Validasi dan Reliabelitas	Error! Bookmark not defined.
G. Prosedur Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
1. Prosedur Administratif	Error! Bookmark not defined.
2. Prosedur Teknis	Error! Bookmark not defined.
H. Pengolahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
I. Rencana Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB V HASIL PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Analisis Univariat	Error! Bookmark not defined.
C. Gambaran Perilaku Seksual Lelaki Seks Lelaki pada WBP Lapas Klas Iia Keobokan Berdasarkan Analisi Univariat	Error! Bookmark not defined.
D. Gambaran Kejadian HIV pada WBP Lapas Klas Iia Keobokan Berdasarkan Analisi Univariat	Error! Bookmark not defined.

E. Hubungan Perilaku Seksual Lelaki Seks Lelaki dengan Kejadian HIV di Warga Binaan Pemasyarakatan Lapas Klas Iia Kerobokan Berdasarkan Analisis Bivariat	Error! Bookmark not defined.
BAB VI PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Interpretasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Gambaran Karakteristik Responden (Usia, Pendidikan Terakhir, Agama, dan Blok Kamar).....	Error! Bookmark not defined.
2. Gambaran Perilaku Seksual Lelaki Seks Lelaki di Warga Binaan Pemasyarakatan di Lapas Klas Iia Kerobokan	Error! Bookmark not defined.
3. Gambaran Kejadian HIV pada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di Lapas Klas Iia Kerobokan	Error! Bookmark not defined.
4. Hubungan Perilaku Seksual Lelaki Seks Lelaki dengan Kejadian HIV di Warga Binaan Pemasyarakatan Lapas Kelas Iia Kerobokan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Implikasi Terhadap Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	xx
Lampiran 1. Jadwal Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Kuesioner.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3. Surat Ijin Study Pendahuluan	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4. Lembar Bimbingan Skripsi.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6. Master Data Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

Lampiran 7. Hasil Analisis.....**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 7. Perhitungan Besar Sampel Minimal ..**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5. 1 Karakteristik Responden berdasarkan Usia, Pendidikan Terakhir, Agama, dan Blok Kamar pada Warga Binaan Pemasyarakatan Lapas Klas IIA Kerobokan.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5. 2 Orientasi Perilaku Seksual Menyimpang berdasarkan Perilaku Seks Menyimpang LSL, Hubungan Seks di Lapas, Anal Seks, Anal Seks dengan Kondo, Oral Seks, dan Oral Seks dengan Kondom Warga Binaan Pemasyarakatan Lapas Klas IIA Kerobokan.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5. 3 Test HIV berdasarkan Pernah Test HIV, Angka Kejadian HIV, dan Status HIV Pasangan Seksual Warga Binaan Pemasyarakatan Lapas Klas IIA Kerobokan.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5. 4 Hasil Analisis Bivariat Hubungan Orientasi Perilaku Seksual Menyimpang Lelaki Seks Dengan Lelaki (LSL) pada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) dengan Angka Kejadian HIV di Lapas Klas IIA Kerobokan.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Kausal Segitiga Epidemiologi **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 2 Kerangka Teori hubungan antara orientasi perilaku seksual menyimpang lelaki seks dengan lelaki (LSL) pada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) dengan angka kejadian HIV di Lapas Klas Ila Krobokan **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 1 Kerangka Hubungan antara Orientasi Perilaku Seksual Menyimpang Laki Seks dengan Laki (LSL) pada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) dengan Angka Kejadian HIV di Lapas Klas Ila Kerobokan **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Bagan Faktor-Faktor Terkait Seseorang Menjadi LGBT **Error!**
Bookmark not defined.

DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Daftar Lambang

%	: Persentase
>	: Lebih dari
<	: Kurang dari
\geq	: Lebih dari atau sama dengan
\leq	: Kurang dari atau sama dengan
n	: Besar sampel minimal
P ₁	: Prevalensi kejadian HIV pada kelompok homoseksual (LSL)
P ₂	: Prevalensi kejadian HIV pada kelompok heteroseksual
α	: Tingkat kemaknaan/ <i>level of significan</i> (5%)
1 - β	: Power (Kemampuan Penelitian)
=	: Sama dengan
\pm	: Kurang lebih

Daftar Singkatan dan Istilah

ABC	: <i>Abstinent, Befaiithful, Condom</i>
AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
ARV	: <i>Antiretroviral</i>
ASI	: Air Susu Ibu
VCT	: <i>Voluntary, Counselling, dan Testing</i>
DNA	: <i>Deoksibonukleat</i>
DI	: Diploma I
DII	: Diploma II
DIII	: Diploma III
DIV	: Diploma IV
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IO	: Infeksi Oportunistik
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
KDPA	: Kelompok Desa Peduli AIDS

KMPA	: Kelompok Mahasiswa Peduli AIDS
KSPAN	: Kelompok Siswa Peduli AIDS dan Narkoba
Lapas	: Lembaga Pemasarakatan
LGB	: Lesbian, Gay dan Biseksual
LGBT	: Lesbian, Gay, Be Seksual, Trangender
LSL	: Laki Seks Laki
NAPZA	: Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya
ODHA	: Orang dengan HIV AIDS
OR	: <i>Odd Ratio</i>
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
PIK Remaja	: Pusat Informasi dan Konseling Remaja
PS	: Pekerja Seks
RI	: Republik Indonesia
RNA	: <i>Rebonukleat</i>
RSUP	: Rumah Sakit Umum Pusat
S1	: Sarjana
S2	: Magister
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
UMK	: Upah Minimal Kabupaten
UPT	: Unit Pelayanan Terpadu
UU	: Undang-Undang
VCT	: <i>Voluntary Counselling and Testing</i>
WBP	: Warga Binaan Pemasyarakatan
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 2. *Sample Size*

Lampiran 3. Kuesioner

Lampiran 4. Ijin Studi Pendahuluan

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 6. Master Data Sampel Penelitian

Lampiran 7. Hasil Analisis

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar. (2012). Wajib Belajar 9 Tahun: Sejarah Kebijakan dalam Bidang Pendidikan (1994-2001). *Jurnal Sejarah Lontar*, 9(1), 69–85.
- Anasari, T. (2017). Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dengan HIV dalam Mengonsumsi ARV di RSUD prof.dr. margono soekarjo purwokerto. *Kesehatan*, 272–283.
- Ansyori, M. A. (2019). Strategi Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) dalam Penanggulangan HIV/AIDS di Kota Samarinda. *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 331–334.
- Ariani, P. E. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pencegahan HIV/AIDS dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Abiansemal I*. STIKES Bina Usaha Bali.
- BPS. (2010). *Data Sensus Penduduk : Penduduk Menurut Wilayah dan Agama yang Dianut*.
- Carolin, B. T., Suprihatin, S., & PK, A. M. (2020). Analisis Faktor Risiko Kejadian Human Immunodeficiency Virus (HIV) Pada Lelaki Seks Lelaki (LSL). *Jurnal Kebidanan ...*, 6(2), 141–147.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Badung. (2017). *Jumlah Kasus HIV di Indonesia Yang Dilaporkan Menurut Faktor Risiko sampai dengan Desember 2016*.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Badung. (2020). *Acuan dan Teknis Sosialisasi Skrining Warga Binaan Pemasyarakatan Lapas Klas Ila Kerobokan*.
- Dr. Irwan SKM.M.Kes. (2017). Epidemiologi Penyakit Menular. In *Pengaruh Kualitas Pelayanan... Jurnal EMBA* (Vol. 109, Issue 1). CV. Absolute Media.
- Farisa, T. D., Deliana, S. M., & Hendriyani, R. (2013). Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Seksual Menyimpang Pada Remaja Tunagrahita SLB N Semarang. *Developmental and Clinical Psychology*, 2(1), 21–27.
- Firdaus, S., & Agustin, H. (2013). Faktor Risiko Kejadian HIV pada Komunitas LSL (Lelaki Seks dengan Lelaki) Mitra Yayasan Lantera Minangkabau

- Sumatera Barat. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(2), 94–99.
<https://doi.org/10.25311/jkk.vol2.iss2.52>
- Kalapas Klas IIA Kerobokan. (2020). *Blue Print Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA kEROBOKAN*.
- Kamilah, E. M., & Hastono, S. P. (2014). *Hubungan Karakteristik Pasien , Perilaku Beresiko dan Infeksi Menular Seksual dengan Kejadian HIV / AIDS di Klinik VCT (Voluntary Counselling and Testing) Puskesmas Cikarang Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi Tahun 2013. December 2013*.
<http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2016-06/S55224-Eulis> Mar Atul Kamilah
- Kana, I. M. P., Nayoan, C. R., & Limbu, R. (2016). Perilaku Pencegahan HIV dan AIDS pada Lelaki Suka Lelaki (LSL). *Unnes Journal of Public Health*, 5(3), 252–263.
- Kemenkes RI. (2011). Statistik Kasus HIV/ AIDS di Indonesia dilapor s/d Juni 2011. In *2011*. Ditjen PP & PL Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Estimasi Jumlah Populasi Kunci HIV di Indonesia 2016. *2017*, 41–45.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI. (2015). *Laporan Kajian : Pandangan Lesbian, Gay dan Biseksual (LGB) terhadap Status Gender dan Persamaan Hak Asasi Manusia di Jakarta, Bogor, Depok dan Tangerang, 2015*.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Permenkes 21 tahun 2013 tentang penanggulangan HIV dan AIDS*. 1–31.
- KSPAN. (2010). *Situasi HIV dan AIDS di Indonesia*.
- Laksana, A. S. D., & Lestari, D. W. D. (2010). *Faktor-Faktor Risiko Penularan HIV/AIDS pada Laki-Laki dengan Orientasi Seks Heteroseksual dan Homoseksual di Purwokerto*. 40(SUPPL.1), 384–388.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2013 tentang Penanggulangan HIV dan AIDS*.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2014a). *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2014a). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*

- Nomor 74 tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Konseling dan Tes HIV.*
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2014b). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Pengobatan Antiretroviral, 1–121.*
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2015a). *Pedoman Pelaksanaan Pencegahan Penularan HIV dan Sifilis dari Ibu ke Anak bagi Tenaga Kesehatan.*
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2015b). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2015 tentang Pengurangan Dampak Buruk Pada Pengguna Nafza Suntik.*
- Menteri Kesehatan RI. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. 2, 5–10.*
- Mulyadi. (2018). Agama dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika, 2(1), 1.*
- Muniroh, A. (2016). Strategi Pencegahan Peningkatan Resiko Penularan HIV AIDS pada LSL (Leki-Laki Berhubungan Seks dengan Laki-Laki) oleh Yayasan Vesta Indonesia di Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.*
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.* Rineka Cipta.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Ed. 4.* Salemba Medika.
- Nyoko, Y. O., Hara, M. K., & Abselian, U. P. (2016). Karakteristik Penderita HIV/AIDS di Sumba Timur tahun 2010-2016. *Jurnal Kesehatan Primer, 1(1), 4–15.*
<http://jurnal.poltekeskupang.ac.id/index.php/jkp/article/view/263/205>
- Permatasari, D. A. (2015). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian HIV/AIDS di Lembaga Pemasarakatan Kelas Iia Bekasi.*

- Pratama, M. R. A., Fahmi, R., & Fadli, F. (2018). Lesbian, Gay, Biseksual Dan Transgender: Tinjauan Teori Psikoseksual, Psikologi Islam Dan Biopsikologi. *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, 4(1), 27–34. <https://doi.org/10.19109/psikis.v4i1.2157>
- Putra, I. W. G. A. E. (2016). *Tutorial Pemilihan Rumus dan Perhitungan Besar Sampel*.
- Ramon, A. (2019). *Buku Ajar Epidemiologi Kesehatan Lingkungan*. Universitas Muhammadiyah.
- Sakwati, M. (2012). *Pengolahan Data (Editing, Coding, Recording, & Cleaning)*.
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2011). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Sagung Seto.
- Sisyahid, A. K., & Indarjo, S. (2017). Health Belief Model dan Kaitannya dengan Ketidakpatuhan Terapi Antiretroviral pada Orang dengan HIV/AIDS. *Public Health*, 6.
- Universita Negeri Padang. (2012). *Etika penelitian*.
- UU RI No 12. (1995). *Unfang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasarakatan* (Vol. 66, pp. 37–39).
- Victorio H. Situmorang. (2019). *Lembaga Pemasarakatan Sebagai Bagian Dari Penegakan Hukum (Correctional Institution as Part of Law Enforcement)*. 13(1), 85–98.
- Wang, H. Y., Wang, N., Chu, Z. X., Zhang, J., Mao, X., Geng, W. Q., Jiang, Y. J., Shang, H., & Xu, J. J. (2018). Intimate Partner Violence Correlates with A Higher HIV Incidence among MSM: A 12-Month Prospective Cohort Study in Shenyang, China. *Scientific Reports*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.1038/s41598-018-21149-8>
- WHO. (2015). *Estimating HIV Incidence using HIV Case Surveillance: Incidence Assays Report*.
- WHO. (2018a). *Global Health Observatory Data : HIV/AIDS*.
- WHO. (2018b). *Monitoring Health for The SDS's (Sustainable Development Goals)*.